# **ABSTRAK**

**HUBUNGAN DURASIPENGGUNAAN *GADGET* DENGAN KEJADIAN *COMPUTER VISION SYNDROME* (CVS) PADA MAHASISWA PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN REGULER VII KEMENKES POLTEKKES PALANGKA RAYA**

**Yola Nadia Wulandari¹, MiminLestari1, SuciptoDwitanta2**

Jurusan Keperawatan, Kemenkes Poltekkes Palangka Raya

Email: Yolanwd0@gmail.com

**Latar Belakang:** *Computer Vision Syndrome* (CVS)merupakan ketegangan yang dirasakanpadamataakibatpenggunaan *gadget* dalam waktu yang lama, beberapa gejala yang ditimbulkan seperti matategang,nyeripadasekitarmata,danrasalelahpadamata.Pada sebagian orang gejala dirasakantidak terlalumengganggu padahal gejala yang dirasakan dapat mempengaruhi produktivitas dan kualitas tidur mahasiswa sehingga dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, seperti sulit fokus dan mengantuk.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui hubunganantara durasi penggunaan *gadget* dengan kejadian *Computer Vision Syndrome* (CVS)padamahasiswaProdiSarjana TerapanKeperawatan Reguler VIIKemenkes Poltekkes PalangkaRaya.

**Metode Penelitian:** *Cross-sectional*, responden sebanyak 100 mahasiswa mahasiswaProdiSarjana TerapanKeperawatan Reguler VII yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*, analisis statistik menggunakan uji Somer’s D.

**Hasil:** Mayoritas responden memiliki jenis kelamin perempuan (68%), tidak memiliki riwayat miopia (71%), tidak menggunakan kacamata atau lensa kontak (78%), hanya menggunakan *smartphone* (51%), menggunakan *gadget* dengan durasi 2-10 Jam/24 Jam (Sedang) (87%), responden yang mengalami CVS (76%), hasl uji statistik menunjukkan nilai p-*value* = 0,028 (< 0,05) dan nilai kekuatan hubungan 0,361.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara durasi penggunaan *gadget* dengan kejadian *Computer Vision Syndrome* (CVS), pengguna *gadget* sebaiknya memberikan istirahat bagi mata dengan berhenti menatap layar *gadget* setiap 20 menit.

**Kata Kunci:** *Computer Vision Syndrome* (CVS), Gawai, Mahasiswa